

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI,
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
INDIVIDU PADA SEKOLAH SWASTA DI KOTA PALEMBANG**



Disusun Oleh:

Evelline Florencia Lionardi

2024210020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Ganjil Tahun 2023/2024

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
INDIVIDU PADA SEKOLAH SWASTA DI KOTA PALEMBANG**

Evelline Florencia Lionardi

2024210020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja individu pada sekolah swasta di kota Palembang. Data penelitian didapatkan melalui kuisisioner yang telah dikumpulkan sebanyak 76 kuisisioner dari berbagai sekolah swasta di kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah di kota Palembang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini merupakan sekolah swasta dengan jenjang SMP dan SMA yang menggunakan Sistem Informasi dalam operasional sehari-hari. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 26 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individu, sedangkan Sistem Informasi akuntansi dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Individu.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya, jumlah penduduk Indonesia terus meningkat. Berdasarkan statistik Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan tahun 2023. Jumlah ini lebih besar dibandingkan tahun lalu sebesar 1,05% (Annur, 2023). Kebutuhan akan pendidikan meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang semakin pesat; oleh karena itu, kebijakan pemerintah harus mendorong sektor swasta untuk mengeluarkan lebih banyak dana di sektor pendidikan dan memastikan bahwa semua inisiatif pemerintah terfokus pada penciptaan lapangan kerja, dengan menempatkan prioritas tinggi pada metode pengajaran dan pelatihan kejuruan yang segar dan kreatif. Oleh karena itu, administrator sekolah berusaha untuk menciptakan lembaga yang memberikan dukungan terbaik kepada komunitas sekolah. Secara khusus, karena dibiayai oleh biaya yang lebih besar, sekolah swasta dipandang memiliki fasilitas yang lebih baik (Badiah, 2022).

Kesulitan keuangan adalah salah satu dari banyak masalah yang sering muncul di balik peningkatan fasilitas sekolah swasta. Kesulitan keuangan tidak terbatas pada suatu negara atau rumah saja; hal ini juga cenderung mempengaruhi institusi pendidikan seperti sekolah. Munculnya kesulitan

keuangan di sekolah tentu saja akan berdampak pada sifat pengajaran dan pembelajaran serta sifat-sifat karyawan di tempat kerja yang tidak hanya di Palembang namun di sekolah swasta kota lainnya juga. Dimana kesejahteraan pengajarnya bergantung pada kondisi keuangan sekolah. Tunggakan gaji guru, laporan keuangan yang tidak jelas atau negatif, rumor yang tidak menyenangkan mengenai pengelolaan keuangan sekolah, pertumbuhan inventaris yang stagnan meskipun perkiraan pendapatan relatif tinggi, dan indikator-indikator lainnya menunjukkan adanya krisis keuangan dalam sistem sekolah.

Tentu saja, masing-masing indikator di atas akan berdampak pada seberapa baik dan efisien karyawan menyelesaikan tugasnya sehari-hari. Menurut Mulyasa keseluruhan proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara berhasil dan efisien disebut dengan produktivitas dalam bidang pendidikan (Rostini, 2022). Tentu saja, sejauh mana tujuan-tujuan ini tercapai akan menjadi ukuran kinerja individu yang bersangkutan. Salah satu masalah yang mungkin menghambat pertumbuhan suatu industri adalah rendahnya produktivitas staf. Pengorganisasian pegawai dari sudut pandang kreativitas, emosi, spiritualitas, kecerdasan, moralitas, dan tanggung jawab merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pegawai agar mampu bersaing dengan kinerja yang tinggi. Dengan menggunakan kepala sekolah sebagai contoh, kita dapat melihat bahwa kepala sekolah memainkan peran kepemimpinan dalam pendidikan dengan meminta dukungan seluruh staf dan

guru dalam pengembangan dan peningkatan di banyak bidang, yang tentu saja bergantung pada kinerja setiap orang.

Kualitas tenaga penggerak Indonesia saat ini berada di bawah standar, menurut data Direktur Jenderal Anggaran (Kemenkeu) Kementerian Keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh skor PISA negara tersebut. Pada sampel PISA 2018, hampir 52% siswa Indonesia masuk dalam kelompok kinerja rendah (Putri, 2020). Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan pemerintah akan pendidikan yang bermutu, perlu adanya inspirasi bagi para pengajar dan staf untuk mencapai potensi maksimalnya serta terus belajar dan bekerja dengan semangat dan integritas.

Fenomena yang diakibatkan oleh variabel-variabel dalam pekerjaan adalah sensasi kelelahan emosional dan mental. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, produktivitas staf akan menurun. Tentu saja, sifat staf yang kurang baik juga akan menimbulkan sikap buruk terhadap teknologi. Karena karyawan lebih nyaman dengan teknik manual, teknologi dipandang sebagai penghalang dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, sehingga kinerja karyawan tidak mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja staf di sekolah swasta kota Palembang, diperlukan beberapa inisiatif yang menumbuhkan pemahaman yang kuat terhadap teknologi.

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh sejumlah variabel internal dan eksternal. Merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mengelola aspek-aspek ini untuk memaksimalkan kinerja dan keluaran staf. Sistem informasi

akuntansi, motivasi, dan lingkungan tempat kerja adalah beberapa variabel penting yang mungkin mempengaruhi efektivitas individu dalam mengembangkan dan meningkatkan berbagai fitur terkait.

Baik dunia korporasi maupun dunia pendidikan sama-sama memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk kemajuan mereka sendiri di era globalisasi kontemporer. Teknologi informasi tidak hanya memberikan dampak pada setiap aspek pendidikan, namun juga memberikan dampak yang besar terhadap sistem informasi akuntansi satuan pendidikan. Selain itu, sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu dunia usaha dan lembaga pendidikan dalam menyediakan data yang dibutuhkan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Sejauh mana teknologi informasi digunakan untuk menawarkan kegunaan, yang akan mempengaruhi kinerja satuan pendidikan itu sendiri, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu satuan pendidikan melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Intinya, idenya adalah menyampaikan informasi secara efektif dan efisien melalui sistem informasi berbasis komputer. Penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Teknologi Informasi Berbasis Nirkabel Terhadap Niat Pengguna Internet” (Zainuri et al., 2015). mendukung hal tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan parsial antara niat pengguna dan kemudahan penggunaan teknologi informasi.

Tentu saja, menerapkan sistem informasi akuntansi menimbulkan sejumlah kesulitan baik bagi dunia usaha maupun sektor pendidikan. Salah

satunya adalah masih menggunakan teknik pengelolaan keuangan manual yang dipadukan dengan kurangnya pengetahuan dan apresiasi terhadap keunggulan sistem informasi akuntansi. Banyak karyawan yang menolak teknologi baru karena terbiasa menggunakan teknik manual, yang tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan. Hambatan lain dalam implementasi sistem informasi adalah kurangnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kurang memiliki pengetahuan dan pelatihan sistem informasi cenderung kurang kompeten, sehingga dapat menyebabkan penyampaian informasi yang tidak akurat dan berkualitas rendah.

Tentu saja, kualitas informasi yang buruk dan tidak akurat dari sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aktivitas. Salah satu kegiatan tersebut adalah dibuatnya rencana yang tidak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai karena informasi sistem yang tidak akurat. Karena kesimpulan analisis tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, keputusan yang diambil manajemen salah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun suatu sistem mungkin sangat bermanfaat, namun juga dapat menjadi penyebab kegagalan jika sistem tersebut dibangun dengan buruk dan tidak menghasilkan data yang andal dan berkualitas tinggi.

Pemahaman yang baik mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membawa perubahan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memanfaatkannya. Mengingat permasalahan tersebut, diperlukan kerjasama dari lembaga pendidikan untuk melatih tenaga kependidikan dan juga menjelaskan manfaat penggunaan tenaga

kependidikan. sistem informasi akuntansi yang baik. Namun, untuk mendorong karyawan berpartisipasi dalam pelatihan dengan tulus dan antusias, perlu dilakukan upaya untuk memberikan mereka berbagai kesempatan pelatihan.

Oleh karena itu, kita memerlukan inspirasi yang dapat menggugah rasa keikhlasan dan semangat. Penelitian bertajuk “Pengaruh Motivasi dan Kesejahteraan Terhadap Semangat Kerja dan Implikasinya Terhadap Kinerja” mendukung pernyataan tersebut (Pratiwi A & Firgiyani F, 2021). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hubungan antara motivasi dan semangat kerja, kesejahteraan dan semangat kerja, semangat kerja dan kinerja, serta pengaruh simultan motivasi dan kesejahteraan terhadap semangat kerja dan konsekuensinya terhadap kinerja.

Untuk mempermudah penyelesaian tugas, memberikan motivasi sama pentingnya dengan memiliki sistem informasi. Motivasi adalah usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Sardiman, 2007). Salah satu cara untuk mendefinisikan motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motif sebenarnya lebih tepat digambarkan sebagai keadaan internal (kesiapan). Pola pikir orang-orang yang mempunyai pandangan positif terhadap situasi di tempat kerjanya inilah yang mendorong mereka untuk bekerja keras dan memberikan kinerja terbaiknya.

Motivasi staf yang tinggi diperkirakan akan meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya menentukan kemampuan satuan pendidikan

dalam mencapai tujuannya. Konsisten dengan penelitian (Fikri, 2008), di masa depan akan menjadi lebih penting untuk memahami bagaimana budaya perusahaan mempengaruhi motivasi karyawan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja mempunyai peranan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja, yang pada gilirannya secara substansial meningkatkan efektivitas kerja. Tujuan dari motivasi pegawai adalah untuk menciptakan tenaga penggerak yang dapat memuaskan tuntutan pekerja dan menimbulkan rasa semangat, kemauan keras, dan keikhlasan untuk mencapai kinerja yang tinggi. Salah satu aset perusahaan yang paling berharga adalah tenaga kerjanya, karena sebagian besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung oleh pekerja sehingga diperlukan kinerja karyawan yang tinggi agar dapat mencapai tujuan.

Selain motivasi, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan demikian, diyakini dengan adanya suasana kerja yang positif maka karyawan akan bekerja dengan baik dan tujuan dapat tercapai. Ruang kerja fisik yang rapi dan teratur akan menginspirasi pekerja untuk bekerja lebih baik (Sutrisno, 2011). Di sisi lain, tempat kerja yang buruk dan tidak bersih akan membuat Anda cepat lelah dan melemahkan kreativitas Anda. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan bahwa kegembiraan atau semangat kerja karyawan akan dipengaruhi oleh adanya perhatian terhadap lingkungan fisik kerja atau menimbulkan keadaan kerja yang dapat menimbulkan insentif untuk bekerja (Sunnyoto, 2011). Penelitian bertajuk “Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap

Kinerja Pegawai PTPN III (Persero) Medan” (Nadeak, 2018) mendukung hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa jika karakteristik individu dan lingkungan kerja dalam suatu perusahaan diperhatikan dengan baik, maka kinerja karyawan akan meningkat dan tujuan perusahaan akan berhasil tercapai.

Faktor-faktor yang timbul dan berhubungan dengan interaksi kerja antara lain adalah lingkungan kerja non fisik (Sedarmayanti, 2011). Hal ini menyiratkan bahwa terdapat hubungan kerja yang positif baik dengan atasan maupun rekan kerja. Perusahaan harus mampu mencerminkan keadaan yang mendorong kolaborasi antara atasan dan bawahan serta antar rekan kerja (Nitisemito, 2016). Ada tiga hal yang perlu dibangun: lingkungan kekeluargaan, komunikasi efektif, dan pengendalian diri. Jelas bahwa lingkungan kerja yang menumbuhkan keharmonisan, rasa kekeluargaan, dan komunikasi yang terbuka antar rekan kerja akan meningkatkan semangat kerja karyawan, yang tentunya akan mendongkrak hasil kerja tim.

(Sawitri, 2019) melaporkan bahwa temuan dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan secara statistik terhadap kinerja individu. Namun penelitian (Nisa, 2021) menyimpulkan bahwa kinerja pekerja kantoran tidak dipengaruhi oleh keinginan mereka terhadap pekerjaannya. Menurut penelitian (Sitanggang, 2021), sebesar 41% nilai R-square variabel kinerja dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 59% pada variabel tersebut. Temuan penelitian (Sawitri, 2019) yang juga menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempunyai

pengaruh yang baik dan besar terhadap kinerja seseorang, mungkin ada kaitannya dengan aspek-aspek tambahan tersebut.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA SEKOLAH SWASTA DI KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan dari latar belakang masalah di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap kinerja individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Metodologi penelitian kuantitatif, yaitu penyelidikan ilmiah sistematis terhadap komponen dan fenomena serta sebab akibat interaksinya, digunakan dalam penelitian ini. Pada sekolah swasta di kota Palembang, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi, lingkungan kerja, dan ekspektasi kinerja individu.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini dapat diperhatikan tujuan penelitian berdasarkan cara rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi, terhadap kinerja Individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Motivasi terhadap kinerja Individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Lingkungan Kerja terhadap kinerja Individu pada Sekolah Swasta di Kota Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini dapat diperhatikan tujuan penelitian berdasarkan cara rumusan masalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pencerahan pada ilmu akuntansi dan elemen lain yang meningkatkan kinerja individu.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Pelajari tentang dampak lingkungan kerja, motivasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Hal ini mungkin bisa menjadi panduan teoritis bagi para sarjana di masa depan.

2. Bagi Satuan Pendidikan

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, serta memberikan motivasi dan lingkungan kerja yang nyaman dalam aktivitas sehari-hari. Dapat dijadikan masukan bagi Sekolah Swasta di Kota Palembang. Caranya dengan melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja.

3. Bagi Universitas Multi Data Palembang

Berfungsi sebagai sumber berharga bagi siswa yang ingin melanjutkan studi mereka tentang Sistem Informasi Akuntansi atau yang ingin menyelidiki mata pelajaran terkait. Dapat memberikan kontribusi terhadap literatur Universitas Multi Data Palembang sekaligus memperluas wawasan pembaca.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yaitu: teori manajemen kinerja, teori sistem informasi akuntansi, teori motivasi, teori lingkungan kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat tentang penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tahap persiapan dan penerapan. Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan sistem yang akan dikemukakan dalam penerapan atau yang sering disebut implementasi serta detail tentang keputusan dari bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Disini penulis akan menyampaikan saran dan menuliskan kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti yang bertujuan agar sistem dapat beroperasi lebih maksimal setelah adanya analisis di bab sebelumnya dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, K. T. F., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep UTAUT pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 1282. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p18>
- Astuti, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bramble House.
- Badiah, H. (2022). Kelebihan Sekolah Swasta bagi Pendidikan di Indonesia. *Kompanasia.Com*.
- BeritaBisnis. (2023). Arti Sistem Akuntansi, Unsur, dan Tujuan Penyusunannya. <https://Kumparan.Com/Berita-Bisnis/Arti-Sistem-Akuntansi-Unsur-Dan-Tujuan-Penyusunannya-21iV0XPi1qX/Full>.
- DosenPendidikan. (2023). Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli. <https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/>.
- Fadhillah, A. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Survey pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh).
- Fitriati, A. (2020). Instrumen Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Karya Ilmiah.
- Idtesis. (2019). Teori Lengkap tentang Sistem Informasi Akuntansi menurut Para Ahli dan Contoh Tesis Sistem Informasi Akuntansi. <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-sistem-informasi-akuntansi/>
- Jusuf, N. N. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Mailita, E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta) *The Influence of Application Of Accounting Information System On Employee Performance (Study on PT. PLN (Persero) Distribution of Central Java and Yogyakarta Special Region)*.
- Mamat. (2014). Teori dan Konsep Manajemen Kinerja. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/3928>
- Munawirsyah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Medan. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 07, 33–39.

- Nadeak, Z. A. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Ptpn Iii (Persero) Medan.
- Najib, M. Y. (2020). Pengaruh Beban Kerja Ddan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja pada Umkm Maju Makmur Pandaan, Pasuruan.
- Oktovian, S., & Edalmen. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan di Sekolah Methodist Banda Aceh. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III, 841–852.
- Prasetyo, M. R. Y. Y. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Pendidikan TK Riyadlul Jannah Malang.
- Pratiwi, A. R., & Firgiyani, F. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kesejahteraan Terhadap Semangat Kerja dan Implikasinya Terhadap Kinerja. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1, 61–71.
- Putra, E. P., Rustiyaningsih, S., Studi, P., Universitas, A., Widya, K., & Madiun, M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kinerja Individu pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Madiun Mujilan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 06(01), 56–66.
- Rostini. (n.d.). Produktivitas Sekolah (Studi Analisis tentang Pengaruh Tindakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Produktivitas Sekolah pada SMK di Wilayah Soreang I Kabupaten Bandung).
- Satria, A. (2016). Teori Kinerja (Pengertian, Pengukuran, Penilaian, Faktor Yang Mempengaruhi Dan Tujuan Penilaian Kinerja). *Materibelajar.Id*.
- Sawitri, R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu pada Hotel Bintang 4 Di Kota Pekanbaru.
- Sefianti, T. (2020). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Pengaruh Efektivitas Sia pada Kinerja Karyawan dengan Budaya Kerja, Insentif dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Dagang di Kota Subang (Studi pada Perusahaan Dagang Yang Berada di kota Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 70–78. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Soffia Ranti. (2020, August 16). Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli. *Kitapunya.Net*.
- Sitanggang, D. V. P. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Kantor Pada Pt. Air Jernih Pekanbaru Riau.

- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yusuf, A. E. (2014). Dampak Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Individu. *Humaniora*, 5(1), 494–500.
- Zainuri, A., Siti, E., Rizki, A., & Dewantara, Y. (2015). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Wireless terhadap Niat Pengguna Internet (Studi pada Pengguna Akses Indonesia Wifi (Wifi.Id) Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol (Vol. 27, Issue 1)*.

